

## **LITERATURE REVIEW PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, DAN KEPEMILIKAN AUDIT INSTITUSIONAL TERHADAP AUDIT DELAY**

**Mohammad Ibnu Seina Mulyana<sup>1\*</sup>, Cris Kuntadi<sup>2\*\*</sup>**

<sup>1</sup>Departemen Magister Akuntansi, Perbanas Institute Jakarta, Indonesia

<sup>2</sup>Departemen Magister Akuntansi, Perbanas Institute Jakarta, Indonesia

\*email koresponden: [ibnu.seina1999@gmail.com](mailto:ibnu.seina1999@gmail.com) , [cris.kuntadi@gmail.com](mailto:cris.kuntadi@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*The literature review article is the effect of profitability, solvency, and institutional ownership on audit delay. Writing scientific articles that aim to determine the hypothesis of the influence between variables that can be used for further research. In the method of writing scientific articles, namely using qualitative descriptive methods and library research sourced from Google Scholar, E-books and other online media. The results of writing this literature review article are: profitability has a positive effect on audit delay, solvency has a positive effect on audit delay and institutional ownership has a negative effect on audit delay, in a study of audit literature. The results of this literature review article are: 1) Profitability has an effect on audit delay; 2) solvency has an effect on audit delay; and 3) institutional ownership has an effect on audit delay.*

**Keywords:** Profitability ; Solvency ; Institutional Audit Ownership ; Audit Delay

### **ABSTRAK**

Artikel *literature review* yaitu pengaruh profitabilitas, solvabilitas, dan kepemilikan institusional terhadap *audit delay*. Penulisan artikel ilmiah yang bertujuan untuk menetapkan hipotesis pengaruh antar variabel yang bisa digunakan untuk penelitian selanjutnya. Pada metode penulisan artikel ilmiah ini yaitu menggunakan metode deskriptif kualitatif dan *library research* yang bersumber dari *Google Scholar*, *E-book* dan media online lainnya. Hasil dari penulisan artikel *literature review* ini yaitu: profitabilitas berpengaruh positif terhadap *audit delay*, solvabilitas berpengaruh positif terhadap *audit delay* dan kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap *audit delay*, pada suatu studi *literature* audit. Hasil artikel *literature review* ini adalah: 1) Profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*; 2) solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*; dan 3) kepemilikan institusional berpengaruh terhadap *audit delay*.

**Kata Kunci:** Profitabilitas ; Solvabilitas ; Kepemilikan Audit Institusional ; Audit Delay

### **PENGANTAR**

Laporan keuangan memiliki hubungan peran yang sangat penting dalam proses pengidentifikasian, pengukuran dan evaluasi kinerja suatu perusahaan. Laporan keuangan merupakan sarana yang digunakan untuk mengkomunikasikan informasi keuangan pada suatu perusahaan kepada pihak di luar perusahaan. Informasi keuangan memang harus memberikan manfaat bagi penggunaannya. Pada umumnya perusahaan besar yang bersaing menjadi perusahaan

multinasional membutuhkan modal yang cukup besar untuk menanamkan modalnya dengan cara mendaftarkan sahamnya di pasar modal. Perusahaan publik yang terdaftar di pasar modal wajib menyampaikan laporan keuangan sebagai bentuk tanggung jawab manajemen kepada investor. Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan harus relevan dan dapat diandalkan. Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 tahun 2015 menjelaskan bahwa pada laporan keuangan merupakan hasil dari pertanggungjawaban manajemen

atas penggunaan sumber daya yang telah disediakan oleh perusahaan atau suatu entitas. Laporan keuangan ini akan diaudit oleh auditor dan menghasilkan sebuah opini yang sudah dikeluarkan oleh auditor independen sebagai penilaian terhadap kinerja manajemen.

Audit atas laporan keuangan yang telah dilakukan oleh auditor independen dapat memberikan manfaat dan kepentingan dalam meningkatkan kredibilitas laporan keuangan, mengantisipasi adanya penipuan yang terjadi. Untuk melakukan audit atas laporan keuangan, diperlukan cukup lama. Lamanya waktu laporan keuangan diterbitkan disebut penundaan audit jangka Audit delay mengacu pada jarak antara tanggal penutupan tahun buku dan tanggal laporan audit. Penundaan audit yang terlalu lama dapat berakibat pada perusahaan, salah satunya adalah keterlambatan penyampaian laporan keuangan. Perusahaan dapat dikatakan terlambat dalam penyajian laporan keuangan jika audit delay melebihi jangka waktu yang ditetapkan oleh OJK.

Auditor bertanggung jawab untuk melakukan audit atas laporan keuangan sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan. Lamanya dalam periode waktu untuk penyelesaian audit terhitung mulai dari tanggal penutupan tahun buku sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan perusahaan disebut dengan *audit delay* atau *audit report lag* (Azhari 2014).

Audit delay menyebabkan keterlambatan dalam penyerahan atau pengumpulan laporan keuangan perusahaan kepada Bapepam-LK atau BEI dan secara otomatis menyebabkan penundaan publikasinya kepada para pengguna laporan keuangan. Penundaan publikasi laporan keuangan dapat mempengaruhi relevansi informasi yang terkandung didalamnya, karena salah satu unsur terpenting dalam menunjang relevansi suatu informasi adalah ketepatan waktu (Azhari 2014).

Profitabilitas Perusahaan adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam kaitannya dengan penjualan, total aset, dan modal sendiri. Hasil penelitian dari Saemargani & Mustika(2015) profitabilitas perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*. Karena pada pengukuran profitabilitas perusahaan merupakan pengukuran kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh suatu laba dalam kaitannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri pada periode berjalan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuliusman, Wirmie & Muhammad (2020) profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Hal ini menunjukkan bahwa jika profitabilitas perusahaan meningkat maka audit delay akan menurun.

Solvabilitas perusahaan merupakan alat pengukuran suatu perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban finansialnya pada saat perusahaan tersebut dilikuidasi. Hasil penelitian dari Saemargani & Mustika (2015) solvabilitas perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Audit Delay. Kemampuan perusahaan untuk membayar semua hutangnya ternyata tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Berbeda dengan penelitian dari Yuliusman, Wirmie & Muhammad (2020) menunjukkan bahwa solvabilitas dapat mempengaruhi *audit delay*. Rasio solvabilitas yang tinggi akan cenderung memiliki rentang waktu penyajian laporan keuangan yang lebih lama, sehingga informasi yang disajikan mengandung unsur *good news* atau *bad news* dari laporan keuangan tersebut.

Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh lembaga institusi seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi dan kepemilikan institusi lainnya (Handoko, 2015). Kepemilikan institusional memiliki arti penting dalam manajemen pengawas karena kepemilikan institusional akan mendorong pengawasan yang lebih optimal. Hasil penelitian dari

Aditya, Yuliani & Maharani (2022) menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. diartikan bahwa besar kecilnya jumlah kepemilikan institusional perusahaan tidak memberikan pengaruh terhadap perusahaan untuk dapat terjadi keterlambatan pelaporan keuangan. Hal tersebut dikarenakan pada struktur kepemilikan piramida terdapat pemegang saham pengendali yang lebih berpengaruh yaitu kepemilikan keluarga yang tingkat kepemilikannya cukup mendominasi apabila dibandingkan dengan saham institusional perusahaan.

Berdasarkan latar belakang, maka dapat di rumuskan permasalahan yang akan dibahas guna membangun hipotesis untuk riset selanjutnya yaitu:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*?
2. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*?
3. Apakah kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap *audit delay*?

## METODE

Metode penulisan artikel ilmiah ini adalah dengan metode statistic deskriptif dan kajian pustaka (*library research*). Mengkaji teori dan hubungan atau pengaruh antar variabel dari buku-buku, jurnal atau secara *online* yang bersumber dari *Google Scholar*, *E-book* dan media online lainnya. Pada penelitian metode statistik deskriptif proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabular sehingga mudah dipahami dan ditafsirkan. Statistik deskriptif umumnya digunakan untuk memberikan informasi tentang karakteristik variabel penelitian utama. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi (Indriantoro & Supomo, 2016).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kajian teori dan penelitian terdahulu yang relevan maka pembahasan artikel *literature review* ini dalam konsentrasi kajian pustaka dalam bidang audit ini adalah:

### 1. Pengaruh Profitabilitas terhadap *Audit Delay*.

Profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*, dimana variable profitabilitas yang diprosikan dengan *return on assets* mempengaruhi keterlambatan audit (Yuliusman, Wirmie, & Muhammad). Profitabilitas memiliki dampak negatif permasalahan dalam penundaan audit. Hal ini menunjukkan jika profitabilitas perusahaan yang meningkat, maka penundaan audit akan menurun, sebaliknya jika profitabilitas perusahaan yang menurun, maka penundaan dalam proses audit akan meningkat. Perusahaan tidak akan menunda penyampaian informasi yang mengandung kabar baik. Oleh karena itu, perusahaan yang mampu menghasilkan keuntungan akan cenderung mengalami penundaan audit yang lebih singkat, sehingga kabar baik dapat segera disampaikan kepada investor dan pihak lain yang berkepentingan.

Profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor energi papan utama yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2020 (Oktrivina & Azizah, 2021). Bahwa profitabilitas tidak mempengaruhi keterlambatan penyampaian laporan keuangan (*audit delay*). Hal ini dikarenakan rasio profitabilitas yang tinggi atau rendah yang diperoleh perseroan dalam satu periode perusahaan masih harus melaporkan laporan keuangan yang telah diaudit tepat waktu.

### 2. Pengaruh Solvabilitas terhadap *Audit Delay*.

Solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor energi papan utama yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2020 didukung dari hasil penelitian yang sudah dilakukan

(Oktrivina & Azizah, 2021). Karena solvabilitas ratio merupakan tanda risiko finansial yang tinggi akibat kesulitan membayar utang yang besar. Apabila perusahaan memiliki porsi utang yang tinggi, maka akan memiliki kecenderungan mengalami kebangkrutan, sehingga KAP yang mengaudit laporan keuangan perusahaan harus berhati-hati dalam melakukan proses audit laporan keuangannya. Besarnya porsi utang yang dimiliki perseroan akan mempengaruhi cepat atau lambat proses pelaporan audit oleh auditor. Hal ini dikarenakan perusahaan yang memiliki proporsi utang yang tinggi cenderung membutuhkan waktu lebih lama dalam proses pelaporan keuangan yang telah diaudit.

Berbeda dengan penelitian dari Aditiya, Yuliani, & Maharani (2022) Solvabilitas berdampak negatif pada penundaan audit. Hasil penelitian ini dapat diartikan berarti bahwa semakin tinggi tingkat solvabilitas perusahaan, maka semakin dapat mengurangi keterlambatan audit. Hal ini terjadi karena ketika perusahaan memiliki kemampuan untuk membayar semua kewajibannya, perusahaan memiliki keuangan perusahaan yang sehat. Hal ini dapat memberikan sinyal yang baik kepada investor, sehingga perusahaan akan segera menyampaikan laporan keuangannya dan akan mengurangi risiko keterlambatan audit.

### 3. Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Audit Delay.

Kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap *audit delay* (Suparsada & Putri, 2017). Kepemilikan institusional yang bertindak sebagai pemegang saham mayoritas diharapkan dapat memberikan monitoring keputusan manajemen, sehingga dapat menekan keterlambatan proses audit atau *audit delay*. Kepemilikan institusional dapat menjadi fungsi pengawasan internal yang efektif. Mereka berusaha untuk memenuhi regulasi yang berlaku di

pasar modal Indonesia dengan mempublikasikan laporan keuangan sebelum tenggat waktu.

## KESIMPULAN

Berdasarkan teori dari tinjauan pustaka pada artikel yang relevan dan pembahasan pada variable profitabilitas, solvabilitas, kepemilikan institusional yang berpengaruh terhadap *audit delay*, berdasarkan teori, artikel terkait hipotesis yang dapat diusulkan dan dapat diajukan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut: (1) Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*. (2) Opini audit berpengaruh terhadap *audit delay*. (3) Ukuran kantor akuntan publik berpengaruh terhadap *audit delay*. Masih banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi *audit delay*, selain dari profitabilitas, solvabilitas, dan kepemilikan institusional pada semua tipe dan level organisasi atau perusahaan, oleh karena itu masih di perlukan kajian yang lebih lanjut untuk mencari faktor-faktor lain apa saja yang dapat mempengaruhi *audit delay* selain yang variabel yang di teliti pada artikel ini. Faktor lain tersebut seperti ukuran perusahaan, opini audit, dan ukuran kantor akuntan publik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, M. R., Yuliani, N. L., & Maharani, B. (2022). *The Effect of Profitability , Solvency , Company Size , Institutional Ownership , Auditor ' s Opinion on Audit delay*. 766–779.
- Amani, F. A., & Waluyo, I. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit, dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2012-2014). *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 5(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v5i1.11482>

- Arumsari, V. F., & Handayani, N. (2017). Pengaruh Kepemilikan Saham, Profitabilitas, Leverage, dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(4). [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).
- Azalia David, H. M., & Butar Butar, S. (2020). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Reputasi KAP, Karakteristik Perusahaan dan Opini Audit terhadap Audit Delay. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 18(1), 1–19.
- Bahri, Samsul, Hasan, K., & De Carvalho, B. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Delay. *Universitas Widyagama Malang, September*, 178–185. <http://publishing-widyagama.ac.id/ejournal-v2/index.php/ciastech/article/view/621/573>
- Bahri, Syaiful, & Amnia, R. (2020). Effects of Company Size, Profitability, Solvability and Audit Opinion on Audit Delay. *Journal of Auditing, Finance, and Forensic Accounting*, 8(1), 27–35. <https://doi.org/10.21107/jaffa.v8i1.7058>
- Dyer, J. C., & McHugh, A. J. (1975). Pengaruh Return on Assets, Debt to Assets Ratio, dan Opini Audit Terhadap Audit Delay. *Journal of Accounting Research*, 204–219. <https://doi.org/10.2307/2490361>
- Effendi, B. (2020). Urgensi Audit Delay: Antara Total Asset, Profitabilitas dan Fee Audit Pada Perusahaan Industri Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Business Innovation and Entrepreneurship Journal*, 2(2), 83–90. <https://doi.org/10.35899/biej.v2i2.84>
- Fatmawati, M. (2016). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, opini audit dan ukuran KAP terhadap Audit delay pada perusahaan LQ45 di BEI. *Saintifik@*, 1(2).
- Gunawan, E., & Harjanto, K. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional Dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018). *Ultimaccounting : Jurnal Ilmu Akuntansi*, 12(2), 214–230.
- Kristiana, L. W., Annisa, D., Akuntansi, P. S., Pamulang, U., Switching, A., & Distress, F. (2022). *Pengaruh Kepemilikan Institusional, Auditor Switching, dan Financial Distress Terhadap Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020)*. 3(1), 267–278.
- Merdianto Budi Utomo, & Aristha Purwanthari Sawitri. (2021). Pengaruh KAP Big Four, Komite Audit Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Audit Delay. *Majalah Ekonomi*, 26(1), 90–94. <https://doi.org/10.36456/majeko.vol26.no1.a3957>
- Mirosea, N., Husin, H., & Malenta, S. (2021). Pengaruh Umur Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Audit Delay. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 6(1), 590–595. <https://doi.org/10.33772/jak-uhv.v6i1.19487>
- Nur Aditya, A., & Anisykurlillah, I. (2014). Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay. *Accounting Analysis Journal*, 334(3), 334–342. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aj>
- Oktrivina, A. (n.d.). *Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Delay*. 4(1). <https://doi.org/10.36407/akurasi.v4i1.154>
- Rahmawati, S. E., & Suryono, B. (2015). Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Perusahaan Terhadap Audit Delay. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi, Volume* 4(7), 1–17.
- Rosalia. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Opini Audit dan Ukuran KAP Terhadap Audit Delay (Studi Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2014-2017). *Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Unimus*, 1, 412–417.
- Sayidah, N. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan*

DOI: <http://dx.doi.org/10.35137/jabk.v9i3.779>

Mohammad Ibnu Sein Mulyana, Cris Kuntadi : 894 – 898

*Perpajakan*, 2(2).

<https://doi.org/10.25139/jaap.v2i2.1397>

Yuliusman, Putra\*, W. E., Gowon, M., Dahmiri, & Isnaeni, N. (2020). Determinant Factors Audit Delay: Evidence from Indonesia. *International Journal of Recent Technology and Engineering (IJRTE)*, 8(6), 1088–1095. <https://doi.org/10.35940/ijrte.f7560.038>